

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Obyek Penelitian

Mengawali penyajian hasil penelitian, peneliti akan menjabarkan beberapa gambaran umum Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Irsyad Kudus meliputi: sejarah berdirinya, letak geografis, visi misi, keadaan pembimbing (Kyai/ustadz), struktur organisasi, kondisi santri, sarana prasarana, jadwal kegiatan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Irsyad Kudus dan tata tertib peraturan. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut:

#### 1. Latar Belakang Berdirinya Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Irsyad Kudus

Berdirinya Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Irsyad, berawal dari kegiatan rutinan tahtiman Al-Qur'an bil ghoib pada setiap malam jum'at pahing, yang beranggotakan ibu-ibu desa ngembalrejo kabupaten Kudus dan sekitarnya.

Kegiatan tersebut dimulai sejak tahun 1983 M dan bertempat diruang tamu dan teras halaman rumah ibu Nyai Siti Khodijah Al-Hafidzoh. Selain digunakan tempat tahtiman Al-Qur'an bil ghoib (hafalan) setiap bulan sekali, terdapat juga kegiatan belajar Al-Qur'an bagi warga desa ngembalrejo dan sekitarnya, dan dari beberapa anak tersebut terdapat santri yang berniat menghafalkan Al-Qur'an secara bil ghoib, beberapa ada yang sistemnya setoran dan kembali pulang kerumahnya masing-masing, dan ada beberapa santri tersebut yang ingin tinggal di rumah atau asrama (mondok).<sup>1</sup> Seiring bertambahnya waktu dan semakin banyaknya santri yang ingin bertempat tinggal, maka dibutuhkan tempat tinggal yang cukup memadai guna menopang kegiatan belajar para santri tersebut.

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Irsyad didirikan pada tanggal 24 oktober 2010 M. Dan didirikan di

---

<sup>1</sup> Profil Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Irsyad Kudus 2021

tanah milik bapak Sholihin MN dan ibu Nyai Siti Khodijah. Pesantren ini termasuk dalam kategori pesantren salaf yang menjunjung tinggi nilai salaf yang mengikuti ajaran Salafushalih (ulama salaf), dan lebih condong ke pembelajaran tahfidz ataupun menghafal Al-Qur'an 30 juz. Sedangkan untuk sistem pembelajaran di PPTQ Al-Irsyad Kudus dengan menggunakan metode bandongan dan sorogan, yakni menggunakan metode satu arah. Metode bandongan yakni gurunya membaca dan santri ataupun murid tersebut mendengarkan dan menyimak bacaan dari guru. Dan metode sorogan adalah santrinya membaca dan gurunya mendengarkan dengan mengoreksi bacaan murid tersebut.

Disamping dengan gaya klasikal dengan metode bandongan dan sorogan, Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Irsyad juga mengadakan pembelajaran pengajian kitab salaf ataupun kitab kuning. Layaknya fiqih, hadits, ulumul Qur'an dll. Dan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Irsyad juga diajarkan metode modern, dengan diajarkan bahasa arab dan ilmu informatika. Untuk pembelajaran bahasa arab lebih terfokus kepada bahasa arab Qur'ani, yakni bahasa arab guna memahami dan meresapi kandunga isi daripada Al-Qur'an yang syarat denga makna yang luas. Dengan itu berdirinya PPTQ Al-Irsyad Kudus telah didirikan guna membangun kader-kader jiwa-jiwa Islami yang menjunjung nilai-nilai Islam yang tidak tertinggal oleh kemajuan zaman.<sup>2</sup>

## **2. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Irsyad Kudus Masa Khidmat tahun 2021-2023**

Struktur Organisasi Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Irsyad Kudus Masa Khidmat pada tahun 2021-2023

Pelindung	: Kepala Desa Ngembalrejo
Penasehat	: Bapak Sholihin MN.
Pengasuh	: Ibu Nyai Siti Khodijah Al Hafidzoh
Pelaksana	: H. Khaniful Irsyad Lc. H. Syahrul Falikh

---

<sup>2</sup> Profil Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Irsyad 2020/2021

Ketua : Siti Mardhiyah  
 Sekretaris : Umi Sa'adatirrukoyah  
 Dina Aulia Sulha  
 Bendahara : Siti Khalimatus Sya'adah  
 Siti Zuhrotul Umiyah

**Seksi-Seksi:**

Sie. Keamanan : ZumrotunNisak  
 Hani Novitasari  
 Sie. Kegiatan : Shofiyah  
 Nis'atul Hilmiyah  
 Sie. Kebersihan : Zulfa Nurul Afifah  
 Eka Faradila  
 Irma Lailis Sa'adah  
 Sie. InKes. : Layyinatul Syifa'<sup>3</sup>  
 Sie. Koperasi : Siti Latifatun Nisak  
 Sie. Jurnalistik : Siti Nikmatun Kholifah  
 Nindy Nabila Ulfa<sup>3</sup>

**3. Program Kerja dan Tugas Pengurus Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an AL-IRSYAD KUDUS**

Pengurus Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Irsyad Kudus diberikan tugas dan tanggung jawab tiap Masing-masing bagian, diantaranya:<sup>4</sup>

- a. Program kerja dan tugas ketua  
 Program kerja ketua:
- 1) Berkoordinasi dan berkonsultasi dengan pengasuh dan pelaksana harian
  - 2) Bertanggung jawab kepada pengasuh dan pelaksana harian
  - 3) Mengadakan rapat dan persidangan
  - 4) Mengkoordinir semua pengurus

Tugas ketua:

- 1) Berkoordinasi dan berkonsultasi dengan pengasuh dan pelaksana harian guna mengadakan rapat acara momen tertentu, seperti harlah Al Irsyad, PHBI, dll

---

<sup>3</sup> Bu Nyai Siti Khodijah Al-hafidzoh, wawancara oleh peneliti 02 September 2021, wawancara 1, transkrip

<sup>4</sup> Profil Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Irsyad Kudus 2021

- 2) Berkoordinasi dan berkonsultasi dengan pengasuh dan pelaksana harian ketika ada kejadian penting di pesantren
  - 3) Mereshuffle pengurus jika diperlukan.
  - 4) Mengarahkan dan mengawasi seluruh program kerja pengurus
  - 5) Memberikan motivasi positif dan semangat kepada bawahannya
  - 6) Membantu segala tugas kerja pengurus
  - 7) Menjadi contoh yang baik atau uswatun hasanah
  - 8) Berkoordinasi dan berkonsultasi dengan pengasuh dan pelaksana harian guna mengadakan rapat tri wulan
- b. Program kerja dan tugas sekretaris
- Program kerja sekretaris:
- 1) Membantu tugas ketua dalam hal administrasi
  - 2) Berkoordinasi dan berkonsultasi dengan ketua dalam hal administrasi dan urusan pesantren.
  - 3) Mencatat kejadian-kejadian penting dalam berita acara pesantren
  - 4) Bertanggung jawab atas semua administrasi pesantren
- Tugas sekretaris:
- 1) Mengelola dan mengatur segala administrasi pesantren
  - 2) Berkoordinasi dan berkonsultasi bersama ketua dengan pengasuh dan pelaksana harian ketika ada kejadian penting di pesantren
  - 3) Berkoordinasi dan berkonsultasi bersama ketua dengan jajaran pengurus perihal administrasi dan kejadian penting di pesantren
  - 4) Berkoordinasi dan berkonsultasi bersama ketua dengan jajaran pengurus dalam mengadakan kegiatan tahunan seperti lomba-lomba dalam pekan maulid dll.
  - 5) Mengelola surat keluar masuk pesantren
  - 6) Membuat, menyusun dan mengupayakan formulir dan brosur santri baru

- 7) Membuat, menyusun dan mengupayakan buku jurnal ngaji kitab, buku tabungan santri, buku santri, buku perijinan dll.
  - 8) Membuat, menyusun dan mengupayakan buku rapat dan penilaian ikhtibar awal dan ikhtibar akhir
  - 9) Pendataan santri baru dan mencatat data seluruh santri ke dalam buku induk
  - 10) Mengatur, mengelola dan mengupayakan hal administrasi yang bersifat agenda tahunan seperti penyusunan majalah, kalender, buku doa dll.
  - 11) Melaporkan data administrasi pada setiap rapat tri wulan
  - 12) Mengatur, mengelola dan menyusun LPJ di akhir kepengurusan
- c. Program kerja dan tugas bendahara
- Program kerja bendahara:
- 1) Membantu tugas ketua dalam hal keuangan pesantren
  - 2) Berkoordinasi dan berkonsultasi dengan ketua dalam hal keuangan pesantren.
  - 3) Mencatat keuangan ke dalam buku besar dan buku kecil keuangan pesantren
  - 4) Bertanggung jawab atas semua keuangan pesantren
- Tugas bendahara:
- 1) Mengatur, mengelola dan membukukan setiap sirkulasi keuangan pesantren.
  - 2) Berkoordinasi dan berkonsultasi bersama ketua dengan pengasuh dan pelaksana harian perihal keuangan pesantren
  - 3) Berkoordinasi dan berkonsultasi bersama ketua dengan jajaran pengurus perihal keuangan pesantren
  - 4) Mengusahakan sumber keuangan untuk kegiatan pesantren
  - 5) Menangani dan mengelola keuangan listrik dan WIFI
  - 6) Menangani dan mengelola keuangan belanja sembako dan kebutuhan pokok
  - 7) Menangani dan mengelola keuangan tabungan santri di setiap pekan atau bulan (tabungan tiap bulan Rp 30.000)

8) Melaporkan hal keuangan di setiap rapat tri wulan.

d. Program kerja dan tugas seksi keamanan

Program kerja:

- 1) Bertanggung jawab atas keamanan lingkungan pesantren
- 2) Mengupayakan agar santri hidup disiplin
- 3) Pendataan segala bentuk kedisiplinan dan pelanggaran
- 4) Berkoordinasi dan berkonsultasi dengan ketua beserta pengurus inti perihal kedisiplinan.

Tugas seksi keamanan:

- 1) Berkoordinasi dan berkonsultasi bersama ketua dengan pengasuh dan pelaksana harian ketika ada indisipliner santri di dalam atau di luar pesantren
- 2) Merencanakan dan melaksanakan tindakan preventif terhadap pelanggaran dengan *mengadakan razia* kamar dan area pesantren dalam jangka waktu yang tidak ditentukan
- 3) Mengambil tindakan terhadap pelanggaran sesuai dengan peraturan tata tertib Pondok Pesantren Al Irsyad Kudus dan dihadapkan ke persidangan
- 4) Pendataan perizinan pulang atau menginap di luar pesantren (santri wajib mengisi buku izin pulang atau menginap di luar pesantren dengan membayar kas keamanan Rp. 10.000)
- 5) Pendataan perijinan santri saat keluar pesantren, baik perijinan keluar batas daerah atau keluar pesantren untuk menginap atau pulang.
- 6) Melaporkan hal keuangan di setiap rapat tri wulan.

e. Program kerja dan tugas seksi kegiatan

Program kerja:

- 1) Bertanggung jawab atas kelancaran kegiatan pesantren
- 2) Pendataan setiap kegiatan pesantren.
- 3) Berkoordinasi dan berkonsultasi dengan ketua dan pengurus inti perihal kelancaran kegiatan pesantren

Tugas seksi kegiatan:

- 1) Berkoordinasi dan berkonsultasi dengan ketua dan pengurus inti dalam mengatur jadwal kegiatan pembelajaran pesantren.
  - 2) Berkoordinasi dan berkonsultasi dengan ketua dan pengurus inti dalam perancangan kegiatan yang bersifat berkala, mingguan, & tahunan.
  - 3) Mendata dan mengabsen segala kegiatan
    - a) Harian : Shalat berjama'ah, kegiatan mudarosah, sorogan Al-Qur'an, dan kegiatan mengaji kitab kuning
    - b) Mingguan : Pendataan *one day 3 Juz*, khitobah, berjanjen, manaqib, mudarosah mingguan, dan muqoddaman
    - c) Tahunan : Mengadakan ujian ikhtibar awal & ikhtibar akhir, Simakan Qur'an ruwahan bil ghaib, ziarah auliya', peringatan hari besar Islam (PHBI), dan peringatan hari besar umum, Harlah NU, Hari Santri Nasional dll.
    - d) Berkala : Ujian simakan Qur'an 5 juz, dan ujian simakan Qur'an 30 Juz (khotmil Qur'an)
  - 4) Menyiapkan peserta ujian simakan Qur'an 30 juz (khotmil Qur'an), dan mensowankan ketika sudah siap mengikuti ujian.
  - 5) Berkoordinasi dengan ketua dan pengurus inti dalam pembuatan jadwal petugas berjanjen dan manaqib
  - 6) Melaporkan kepada ketua dan pengurus inti jika terdapat santri yang tidak mengikuti kegiatan tanpa izin.
  - 7) Melaporkan hal kegiatan di setiap rapat tri wulan.
- f. Program kerja dan tugas seksi kebersihan
- Program kerja:
- 1) Bertanggung jawab atas kebersihan lingkungan pesantren
  - 2) Mengupayakan agar santri hidup bersih dan rapi
  - 3) Berkoordinasi dan berkonsultasi dengan ketua beserta pengurus inti perihal kebersihan dan kerapian.

Tugas seksi kebersihan:

- 1) Berkoordinasi dan berkonsultasi dengan ketua dan pengurus inti dalam mengatur, membuat dan menyusun jadwal piket kebersihan harian, mingguan, & bulanan
  - 2) Berkoordinasi dan berkonsultasi dengan ketua dan pengurus inti dalam melengkapi dan mengupayakan pengadaan perlengkapan dalam bidang kebersihan
  - 3) Memotivasi para santri untuk gotong royong dalam kebersihan dan kerapian
  - 4) Mengadakan pemeriksaan kebersihan kamar
  - 5) Melaporkan hal kebersihan di setiap rapat tri wulan.
- g. Program kerja dan tugas seksi inventaris & kesehatan

Program kerja:

- 1) Bertanggung jawab atas kelengkapan inventaris dan kelengkapan kesehatan pesantren
- 2) Mengupayakan agar santri hidup sehat
- 3) Berkoordinasi dan berkonsultasi dengan ketua dan pengurus inti perihal kelengkapan inventaris dan kelengkapan kesehatan pesantren

Tugas kerja inventaris & kesehatan:

- 1) Berkoordinasi dan berkonsultasi dengan ketua dan pengurus inti dalam mengatur, mendata, dan mengecek kelayakan inventaris pesantren.
  - 2) Berkoordinasi dan berkonsultasi dengan Ketua dan pengurus inti dalam mengatur, mengupayakan dan melengkapi kelengkapan inventaris dan kelengkapan kesehatan pesantren
  - 3) Berkoordinasi dan berkonsultasi dengan ketua dan pengurus inti dalam menangani santri ketika ada yang sakit.
  - 4) Memotivasi para santri untuk hidup sehat
  - 5) Melaporkan hal inventaris & kesehatan di setiap rapat tri wulan.
- h. Program kerja dan tugas seksi jurnalistik
- Program kerja:
- Bertanggungjawab atas mading, dokumentasi pondok, media dan publikasi.
- 1) Bertanggungjawab dalam pelaksanaan khitobah

- 2) Bertanggung jawab atas isi materi khitobah, dan pemahaman ideologi santri
- 3) Berkoordinasi dan berkonsultasi dengan ketua dan pengurus inti perihal jurnalistik & ideologi santri

Tugas seksi jurnalistik:

- 1) Berkoordinasi dan berkonsultasi dengan ketua dan pengurus inti dalam mengatur mading seperti jadwal santri dalam mengurus mading 1 bulan sekali, dan mengaktifkan papan informasi
- 2) Berkoordinasi dan berkonsultasi dengan ketua dan pengurus inti dalam mengatur, membuat, dan mengupayakan jadwal peserta khitobah setiap pekannya atau setiap malam jumuah.
- 3) Mendokumentasikan setiap kegiatan atau acara yang ada dalam pondok pesantren
- 4) Selalu *mengpublikasi* berita terkini seputar pondok di mading & dunia maya.
- 5) Mengenalkan pondok pesantren kepada masyarakat atau publik secara offline & online.
- 6) Berkoordinasi dan berkonsultasi dengan ketua dan pengurus inti sekitar H-2 sebelum pelaksanaan khitobah, untuk menyiapkan dan melatih peserta khitobah, seperti mengoreksi materi khitobah dan pelatihan khitobah santri sebelum tampil.
- 7) Melaporkan hal jurnalistik di setiap rapat tri wulan.

i. Program kerja dan tugas seksi koperasi

Program kerja:

- 1) Bertanggungjawab atas barang- barang koperasi
- 2) Bertanggungjawab atas sirkulasi keuangan koperasi

Tugas seksi koperasi:

- 1) Memenuhi, mengupayakan, dan membelanjakan segala kebutuhan tambahan santri agar tersedia di koperasi.
- 2) Mengatur, mendata, dan pengadaan barang-barang koperasi secara umum.
- 3) Mendata sirkulasi pemasukan dan pengeluaran setiap barang

- 4) Mendata, dan menghitung laba pemasukan setiap bulan
- 5) Memotivasi para santri untuk hidup jujur dalam belanja
- 6) Melaporkan hal koperasi di setiap rapat tri wulan.

**4. Kegiatan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Irsyad Kudus**

Keberhasilan pembelajaran santri tergantung dengan berjalannya kegiatan yang diterapkan di pondok pesantren. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di PPTQAI-Irsyad Kudus, kegiatan belajar-mengajar yang dilasanakan di PPTQ Al-Irsyad bertempat di area PPTQ Al-Irsyad, yang berarea di tanah Bapak Sholihin MN dan ibu Nyai Siti Khodijah Alhafidzoh. Semua kegiatan pesantren baik mudharosah Al-Qur’an, ngaos kitab, ataupun kegiatan lainnya dilaksanakan di lantai satu Pondok Pesantren Al Irsyad, yang bisa di sebut tempat pelaksanaan kegiatan atau sering disebut Aula Ponpes. Adapun waktu dan jadwal pelaksanaan kegiatan di Pondok Pesantren Al-Irsyad adalah sebagai berikut:<sup>5</sup>

**Tabel 4.1**  
**Jadwal Kegiatan Santri Harian**

No	Waktu	Jenis kegiatan
1	3	Sholat malam
2	4	Sholat shubuh
3	4.3	Setoran Al Qur’an
4	5.3	Persiapan Sekolah,sarapan pagi
5	6.3	Sekolah Pagi
6	08.00-10.00	Deresan Al Quran
7	12	Sholat Dluhur
8	12.3	Istirahat, dan makan siang
9	13.00-14.00	Deresan Al Quran

<sup>5</sup> Bu Nyai Siti Khodijah Al-hafidzoh, wawancara oleh peneliti 02 September 2021, wawancara 2, transkrip.

No	Waktu	Jenis kegiatan
10	15	Sholat Ashar
11	17	Persiapan magrib
12	18	Sholat Maghrib berjamaah(bilQuran)
13	18.1	Kegiatan mengaji Simaan
14	19.3	Sholat Isya' berjamaah
15	20	Mengaji kitab
16	21	Makan malam
17	21.3	Belajar malam
19	23	Istirahat

**Tabel 4.2**  
**Jadwal Kegiatan Santri Mingguan**

No	Hari	Waktu	Kegiatan/Pengajian kitab	Penanggung Jawab
1	Ahad	06.00	RO'AN (Kebersihan Bersama)	Pengurus
2		20.00	Hadist Abi Jamroh	H.Syahrl Falih
3	Senin	19.30	Tafsir Ayatul Ahkam	Pengurus
4	Selasa	20.00	Ta'lim Muta'allim	H.Syahrl Falih
5	Rabu	20.00	Matan jurumiyah	H.Syahrl Falih
6	Kamis	20.00	Maulid Al Barzanji	Pengurus
7		22.00	Kitab At Tibyan linnawawi	H.Khaniful Irsyad Lc.
8	Jum'at	04.30	Mudarosah Al Qur'an	Ibu Nyai Siti Khodijah
9	Jumat	17.00	Murottal Al Qur'an	Pengurus
10		20.00	Matan Jazariyah (Ilmu Tajwid dan makhroj)	H.Syahrl Falih
11	Sabtu	07.00	Imtihan Al Qur'an Bil Ghaib	Ibu Nyai Siti Khodijah
12		20.00	Matan Taqrib(fiqh syafii)	H.Syahrl Falih

**Tabel 4.3**  
**Jadwal Kegiatan Santri Tahunan**

NO	Kegiatan
1	Bulan Sya'ban, Imtihan Al Qur'an bil ghaib setiap akhir tahun
2	Peringatan Hari Besar Islam
3	Wisuda khataman Tahfidz Al Quran Bil Ghaib
4	Liburan-liburan : liburan akhir tahun dan pertengahan tahun

## 5. Sarana dan Prasarana

### a. Sarana

Keadaan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Irsyad Kudus<sup>6</sup>

- 1) Luas bangunan jadi :  $12 \times 10 = 120 \text{ M}^2$
- 2) Luas bangunan akan dibangun :  $15 \times 10 = 150 \text{ M}^2$
- 3) Luas tanah :  $27 \times 10 = 270 \text{ M}^2$
- 4) Jumlah kamar, terdiri dari:
  - a) Pondok utara: 5 kamar
  - b) Pondok Selatan: 3 ditambah proses pembangunan lantai 2 dan 3
- 5) Fasilitas yang ada:
  - a) Meja
  - b) Kasur
  - c) Almari
  - d) Proyektor
  - e) Wifi
  - f) Speacker/soon
  - g) Tv
  - h) Magic com
  - i) Camera digital
  - j) Setrika
  - k) Kipas angin
  - l) Papan tulis
  - m) Mix

---

<sup>6</sup> Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Irsyad, observasi oleh peneliti, 02 september 2021, data dokumentasi 1

- n) Rak buku
- o) Handphone, dll.

## 6. Visi dan Misi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Irsyad Kudus

Adapun visi dan misi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Irsyad Kudus adalah sebagai berikut:

### a. Visi

Visi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Irsyad Kudus yaitu sebagai sarana pembina akhlak mulia (Akhlakul karimah), bagi umat muslim guna mengemban ilmu dan menjunjung akhlaul karimah, huna menyongsong masa depan dengan syariat Islam yang akhlaq karimah dan tidak tertinggal zaman.<sup>7</sup>

### b. Misi

- 1) Membangun dan membentuk komunitas Islami yang taat dan amanah
- 2) Memperkokoh akhlaul karimah dan ukhuwah Islamiyah dalam bernegara
- 3) Meningkatkan kualitas pendidikan Islami yang salaf dan modern
- 4) Menyelenggarakan pendidikan bahasa arab praktis guna menopang hafalan Al-Qur'an yang tidak hanya hafal saja, namun faham akan makna dari Al-Qur'an tersebut
- 5) Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu agama meliputi ulumul Qur'an (ilmu Al-Qur'an), fiqih, akidah, hadits, dan ilmu-ilmu agama lainnya guna menopang dan membentuk jiwa-jiwa santri yang Islami yang faham betul makna syari'at Islam.<sup>8</sup>

## 7. Tujuan

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Irsyad Kudus memiliki tujuan sebagai berikut:<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Bu Nyai Siti Khodijah Al-hafidzoh, wawancara oleh peneliti 02 September 2021, wawancara 3, transkrip.

<sup>8</sup> Bu Nyai Siti Khodijah Al-hafidzoh, wawancara oleh peneliti 02 September 2021, wawancara 4, transkrip.

<sup>9</sup> Bu Nyai Siti Khodijah Al-hafidzoh, wawancara oleh peneliti 02 September 2021, wawancara 5, transkrip.

- a. Menjadikan pendidikan Islam yang selalu menjunjung tinggi nilai-nilai Al-Qur'an dalam pemahaman ahlussunnah wal jama'ah
- b. Meningkatkan kedisiplinan santri dalam berbagai aspek kehidupan
- c. Membentuk pribadi hafidz-hafidzah yang tangguh, cekatan, dan memiliki kepekaan sosial
- d. Meningkatkan efektivitas pendidikan dan pembelajaran

## 8. Letak Geografis

Pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Irsyad Kudus terletak di Jl. Kudus-Pati Rt 06 Rw 04 Dk. Kauman Ds. Ngembalrejo Kec. Bae Kab. Kudus Provinsi Jawa tengah. Nomor telepon +6285600308610 dan kode pos 59322. Lokasi Pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Irsyad Kudus cukup strategis karena tidak terlalu jauh dari jalan raya dan lingkungannya pun lingkungan pesantren jadi santri pun tidak kesulitan untuk beradaptasi dengan masyarakat sekitar. Lokasi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Irsyad Kudus juga di kelilingi oleh pohon bambu, jadi meski cuacanya panas tetapi udaranya terasa sejuk. Selain itu lokasinya juga tenang, nyaman, bersih dan tidak berisik karena tidak dekat dengan keramaian sehingga santri dapat menghafal Al-Qur'an dengan tenang.

Luas tanah Pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Irsyad Kudus adalah  $24 \times 8 = 192 \text{M}^2$  dan luas bangunan  $12 \times 8 = 96 \text{M}^2$ . Di lokasi tersebut terdapat dua bangunan pondok yang sering disebut pondok utara dan pondok selatan, yang masing-masing bangunan terdapat 3 lantai. Tanah tersebut berstatus milik bapak Sholihin MN dan Ibu Nyai Siti Khodijah pendiri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Irsyad.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Irsyad, observasi oleh peneliti, 02 september 2021, data dokumentasi 2

## B. Temuan Penelitian

### 1. Bentuk-bentuk Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di Al-Irsyad Kudus 2020/2021

Menghafal Al-Qur'an merupakan perbuatan mulia karena ahlul Qur'an adalah ahlullah oleh karena itu menghafal Al-Qur'an adalah suatu hal yang tidak mudah. Membutuhkan kesabaran yang tak terbatas hingga tekadnya tidak akan goyah ketika besarnya ombak yang menghadang, lika-liku jalan yang harus ditempuh karena dalam proses menghafal akan ada ujian tersendiri dalam kehidupannya baik dari hafalannya maupun berupa cobaan yang terkait dengan sosial maupun material yang dapat menghambat proses hafalannya. Ketika menghafal adalah cita-citanya maka muroja'ah adalah pekerjaannya seumur hidup dan ketika seseorang sudah memutuskan untuk menghafal Al-Qur'an maka seseorang juga harus siap untuk mengamalkan Al-Qur'an dan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari dan. Diantaranya yaitu dengan selalu bersyukur atas segala nikmat yang diberikan oleh Allah baik sedikit ataupun banyak, tidak mudah mengeluh karena semua yang ada di dunia ini adalah cobaan, khusus dalam beribadah, menata niat untuk mencari ridho Allah, menjauhi segala perbuatan yang buruk. Oleh karena itu dalam menghafal Al-Qur'an perlu adanya layanan bimbingan kelompok agar dapat menambah semangat santri. Untuk menjaga kualitas hafalan, santri harus rajin dan selalu bersemangat dalam muroja'ah maka dalam hal ini layanan bimbingan kelompok sangat berpengaruh pada kualitas hafalan santri, seseorang yang menghafal Al-Qur'an tidak hanya berkewajiban untuk menambah hafalan akan tetapi juga berkewajiban untuk menjaga kualitas hafalan, sebagaimana yang telah dijelaskan dalam kitab at-tibyan yaitu: "hafalan diibaratkan seperti seekor unta yang terlepas dari ikatannya". Dengan adanya bimbingan kelompok dapat menambah semangat santri untuk nderes (muroja'ah), karena pada dasarnya semangat santri untuk muroja'ah ketika dilakukan sendiri tentu sangat berbeda dengan muroja'ah yang dilakukan bersama-sama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bu Nyai Siti Khodijah Al-Hafidzoh selaku pengasuh Pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Irsyad Kudus menyatakan bahwa:

“Bimbingan kelompok untuk meningkatkan memori santri di PPTQ Al-Irsyad Kudus mempunyai target kepada santri dalam menghafal Al Qur'an adalah 3 hingga 4 tahun hatam, adapun sistem Bimbingan hafalan di PPTQ Al Irsyad Kudus yakni disetorkan secara langsung kepada dewan pengasuh yakni ibu Nyai Siti Khodijah Al Hafidzoh. Adapun guna mensukseskan program bimbingan tersebut adalah dengan adanya rekap hafalan yang dilaksanakan pada setiap bulannya. Dengan standar minimal hafalan untuk para santri memperoleh  $\frac{3}{4}$  hingga 1 Juz pada setiap bulannya. Dengan hitungan Matematika Tahfidz”.<sup>11</sup>

Ponpes Tahfidzul Qur'an Al-Irsyad kudus menerapkan bimbingan menghafal secara kelompok yang diberikan oleh pengajar terhadap santri yang dilakukan kepada lebih dari satu orang di mana semua santri dikumpulkan dalam suatu forum tempat dilaksanakannya bimbingan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Pelaksanaan bimbingan kelompok dari tahun 2020 hingga tahun 2021 sejauh ini berlangsung sama hanya ada sedikit perubahan dengan antusias santri dan penekanan yang lebih pada tahun ini dengan adanya data rekapan *one day three juz* dan perolehan hafalan yang di tekankan dengan tegas sehingga membuat santri lebih semangat untuk menambah dan menjaga kualitas hafalannya.<sup>12</sup> Sebagaimana yang dikatakan oleh ustadz H.Syahrul Falih Al-Hafidz selaku pengajar PPTQ Al-Irsyad kudus bahwa:

---

<sup>11</sup> Bu Nyai Siti Khodijah Al-hafidzoh, wawancara oleh peneliti 02 September 2021, wawancara 6, transkrip.

<sup>12</sup> Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Irsyad, observasi oleh peneliti, 02 september 2021, observasi 1

“Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an AL Irsyad Kudus atau di singkat PPTQ Al Irsyad Kudus, mempunyai beberapa program dalam meningkatkan kualitas santri dalam hal Tahfidz (hafalan) Al Qur’an, diantaranya adalah: Wiridan Al Qur’an, Tajwid dan Makhorijul Huruf, Muroja’ah (deresan) Al Qur’an, *One Day 3 Juz*, Rekap Hafalan santri.”<sup>13</sup>

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Irsyad Kudus menerapkan berbagai macam bentuk bimbingan kelompok meliputi: Bimbingan wiridan Al-Qur’an, bimbingan tajwid dan makhorijul huruf, bimbingan muroja’ah dengan pemantauan langsung secara berkala melalui kegiatan mudarosah, bimbingan menghafal melalui program *One day Three juz* dengan pemantauan secara berkala melalui data, rekapan perolehan hafalan dengan pemantauan secara berkala melalui data, Adapun penerapannya adalah sebagai berikut:

a. Bimbingan menghafal melalui wiridan Al-Qur'an

Bimbingan dzikir Al-Qur'an adalah bimbingan melalui wiridan Al-Qur'an yang dilakukan setiap selesai jama'ah sholat Maghrib yaitu dengan bersama-sama membaca Al-Qur'an secara binadhori dengan suara yang keras yang dipimpin oleh imam. Pada tahun 2020 wiridan Al-Qur'an ditekankan untuk membaca 1 halaman, sedangkan pada tahun 2021 sampai saat ini wiridan Al-Qur'an ditekankan untuk membaca 2 halaman agar lebih meningkat untuk penataan makhrojnya. Adapun untuk sholat maghrib sendiri biasanya diimami sholat ustadz Falih, jika ustadz sedang berhalangan atau sedang ada kendala yang lain, bu Nyai yang akan mengimaminya dan ketika bu Nyai pun sedang berhalangan, maka bu Nyai akan mengutus pengurus untuk menggantikan sebagai imam secara bergantian sesuai dengan jadwal yang telah tertera. Bimbingan ini menjadi salah satu cara merupakan salah

---

<sup>13</sup> Ustadz H.Syahrul Falih Al-Hafidz, 20 september 2021, wawancara oleh peneliti 02 September 2021, wawancara 7, transkrip.

satu pembenaran makhroj dan tajwid dari bacaan para santri yang kemudian akan dilakukan evaluasi setelah selesai membacanya. Manfaat bimbingan dan program tersebut adalah mengajarkan para santri yang sebelumnya belum terlalu lancar dalam membaca Al Qur'an, agar supaya bisa membaca Al Qur'an dan juga para santri tahu bacaan-bacaan tersebut sesuai tajwid dan makhorijul huruf.

Hal ini disampaikan oleh ustadz H.Syahrul Falih Al-Hafidz selaku pengajar dalam wawancaranya mengatakan bahwa:<sup>14</sup>

“Wiridan Al-Qur'an di PPTQ Al Iryad Kudus dilaksanakan setiap ba'da jamaah sholat maghrib, dan dibimbing langsung oleh dewan pengasuh. Adapun sistem jalannya bimbingan tersebut adalah segenap santri membaca secara serentak dengan binadhoh yang dipimpin oleh dewan pengasuh, dengan pemantauan cara baca, makhroj, sifatul huruf, ghoribul Qur'an (lafadz-lafadz yang asing di Al Qur'an), penyeragaman waqof dll.”

Berdasarkan hasil wawancara dari Ifta Khamidatu Zulfa selaku santri mengatakan bahwa:

“Saya senang dengan bimbingan wiridan Al-Qur'an, bimbingan tersebut merupakan salah satu upaya pengemblengan tajwid dan makhorijul huruf secara pratek, yang menurut saya sangat efektif dimana semua santri bersama membaca Al-Qur'an dengan mengikuti imam yang kemudian ketika ada huruf atau tajwid yang kurang penekanan akan langsung dilakukan evaluasi pada saat itu juga”.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Ustadz H.Syahrul Falih Al-Hafidz 20 september 2021, wawancara oleh peneliti 20 September 2021, wawancara 8, transkrip.

<sup>15</sup> Ifta Khamidatu Zulfa 20 september 2021, wawancara oleh peneliti 20 September 2021, wawancara 9, transkrip.

- b. Bimbingan makhorijul huruf dan tajwid secara teori maupun praktik

Bimbingan makhorijul huruf dan tajwid diberikan baik secara teori maupun praktek dengan pembelajaran kitab matan jazariyah yang di bimbing oleh ustadz Falih berdasarkan waktu pembelajaran kitab yang telah ditentukan. Untuk bimbingan makhroj sendiri biasanya sebelum memulai pembelajaran diawali dengan pembacaan surat fatehah yang di praktekkan langsung oleh ustadz dan diikuti oleh semua santri yang kemudian dilakukan evaluasi makhroj perhuruf dalam setiap ayat. Bimbingan juga akan diberikan kepada santri pada waktu tertentu saat bimbingan sangat yang dibutuhkan, misalnya: dilakukan pembenaran makhroj pada saat mudarosah ayat menggunakan speaker, bimbingan kepada santri baru yang makhroj dan tajwidnya belum tepat atau belum lancar dalam membaca Al-Qur'an, untuk bimbingan pembenaran makhroj bagi santri baru biasanya di alihkan pada pengurus di bawah utusan pihak ndalem dengan bimbingan secara khusus untuk waktu beberapa lama hingga santri dapat membaca Al-Qur'an dengan makhroj dan tajwid yang tepat. Sebagaimana yang dikatakan oleh ustadz H.Syahrul Falih Al-Hafidz, selaku pengajar PPTQ Al-Irsyad kudu, yakni:<sup>16</sup>

“Bimbingan tajwid dan makhorijul huruf di PPTQ Al Irsyad Kudus sangat beragam, terdapat bimbingan secara teori dan terdapat juga secara praktek”.

Bimbingan tajwid dan makhorijul huruf secara praktek sebagaimana program bimbingan wiridan Al Qur'an seperti penjelasan sebelumnya, terdapat juga bimbingan makhroj secara khusus bagi segenap santri baru, dan juga ketika setoran langsung ke dewan Pengasuh yakni ibu Nyai Siti Khodijah Al Hafidzoh.

---

<sup>16</sup> Ustadz H.Syahrul Falih Al-Hafidz 20 september 2021, wawancara oleh peneliti 20 September 2021, wawancara 10, transkrip.

Adapun bimbingan tajwid secara teori adalah pada waktu pelaksanaan ngaji kitab dengan kitab Matan Jazariyah, dan matan atau syair dari kitab jazariyah tersebut juga wajib dihafalkan oleh para santri di PPTQ Al-Irsyad Kudus, dan yang akan di setorkan pada setiap ujian Akhir tahun atau disebut ikhtibar akhir”.

Bimbingan tajwid dan makhorijul huruf ini biasanya juga diberikan kepada santri jika menurut pembimbing santri butuh penekanan dalam hal tajwid. Bimbingan tajwid diikuti oleh semua santri secara bersama-sama dan akan dilakukan evaluasi lebih mendalam. Bimbingan ini diberikan langsung oleh bu Nyai dan ustadz Falih. Ketika membaca Al-Qur'an seseorang harus sangat memperhatikan makhroj dan tajwidnya, terutama bagi seorang penghafal Al-Qur'an karena ketika terdapat kesalahan dalam makhroj dan tajwidnya dapat berakibat fatal dari segi makna yang terkandung dalam Al-Qur'an, terutama sekali bagi seorang penghafal Al-Qur'an yang kesehariannya, tiap detik, menit, dan jamnya selalu bersama dengan Al-Qur'an. Pada tahun 2020 hingga saat ini pembenahan makhroj dan tajwid di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Irsyad sangat teliti sekali dengan adanya penggemblengan terhadap santri secara terus menerus hingga santri dengan sendirinya dapat membenarkan makhroj dan tajwidnya dalam membaca Al-Qur'an.

Siti Latifatun Nisak selaku santri dalam wawancaranya mengemukakan bahwa:

“Bimbingan tahfidz salah satunya bimbingan tajwid dan makhorijul huruf di PPTQ Al-Irsyad menurut saya sangat bagus karena dalam penggemblengannya tidak hanya secara teori tetapi juga secara praktek, sehingga santri dapat langsung mengetahui tempat bagian kesalahan dalam pelafalannya ketika dievaluasi oleh pembimbing, maka sedikit demi sedikit hingga santri akan selalu

mengingat-ingat dan tidak mengulangi kesalahan itu lagi.”<sup>17</sup>

- c. Bimbingan Muroja’ah dengan pemantauan langsung secara berkala melalui kegiatan mudarosah  
Berdasarkan wawancara dengan ustadz Falih, maka beliau memaparkan bahwa:<sup>18</sup>

“Sistem jalannya bimbingan murojaah atau deresan Al Qur’an di PPTQ Al Irsyad Kudus dilaksanakan secara kolektif, efisien, berjamaah, dan disiplin. Yakni jalannya program tersebut dilaksanakan secara berpasang-pasangan antara santri yang mendapatkan hafalan sedikit dipasangkan dengan santri yang sudah mendapatkan hafalan banyak, atau santri senior dengan santri junior. Adapun waktu bimbingan muroja’ah atau deresan Al Qur’an di PPTQ Al Irsyad Kudus hingga sampai 4 kali dalam sehari. Dan kesuksesan jalannya program tersebut dipantau secara langsung oleh ibu Nyai Siti Khodijah Al Hafdzoh”.

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Irsyad Kudus menerapkan bimbingan murojaah sebagai salah satu program target kualitas hafalan, bimbingan ini diikuti oleh semua santri berdasarkan tahapan yang telah di tetapkan. Santri bermuroja’ah dengan metodenya masing-masing dan disesuaikan dengan program PPTQ Al-Irsyad. Semua kegiatan terjadwal dengan rapi mulai dari kegiatan mudarosah hingga ngaos kitab dan kegiatan lainnya bahkan terdapat taz’iran (hukuman) bagi santri yang tidak mengikuti kegiatan tersebut.

Begitu pula dengan yang dikatakan Zulfa Nurul Afifah selaku santri, dia menjawab sebagai berikut:<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Siti Latifatun Nisak 20 september 2021, wawancara oleh peneliti 20 september 2021, wawancara 11, transkrip.

<sup>18</sup> Ustadz H.Syahrul Falih Al-Hafidz 20 september 2021, wawancara oleh peneliti 20 September 2021, wawancara 12, transkrip.

<sup>19</sup> Zulfa Nurul Afifah 20 september 2021, wawancara oleh peneliti 20 september 2021, wawancara 13, transkrip.

“Bimbingan murojaah sangat berpengaruh pada keberhasilan dalam hafalan. Di PPTQ Al-Irsyad ini bimbingan murojaah diterapkan dengan rapi berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan, untuk bimbingan murojaah biasa disebut dengan deresan Al-Qur’an dimana jadwalnya bisa dibilang padat sehingga santri mempunyai banyak waktu untuk menjaga hafalannya”

- d. Bimbingan kelompok melalui rekapan perolehan hafalan secara berkala melalui data

Rekapan perolehan hafalan diadakan untuk pemantauan terhadap santri agar pengajar dapat mengetahui perkembangan hafalan santri setiap bulannya apakah terjadi peningkatan atau justru penurunan sehingga dapat di kalkulasi berapa tahun santri akan menghatamkan hafalannya. Hal ini disampaikan oleh ustadz H. Syahrul Falih dalam wawancaranya mengatakan bahwa:<sup>20</sup>

“PPTQ Al Irsyad Kudus mempunyai target kepada santri dalam menghafal Al Qur’an adalah 3 hingga 4 tahun, oleh karena itu ponpes menerapkan beberapa program sebagai suatu bimbingan dalam menghafal Al-Qur’an baik secara individu ataupun kelompok guna mengejar target dan kualitas santri. Untuk mensukseskan program bimbingan tersebut salah satunya adalah dengan adanya rekap hafalan yang dilaksanakan pada setiap bulannya. Dengan standar minimal hafalan untuk para santri memperoleh  $\frac{3}{4}$  hingga 1 Juz pada setiap bulannya”.

---

<sup>20</sup> Ustadz H.Syahrul Falih Al-Hafidz 20 september 2021, wawancara oleh peneliti 20September 2021, wawancara 14, transkrip.

Siti Latifatun Nisak sebagai santri juga menyatakan bahwa:

“Saya senang dengan adanya rekapan hafalan mbak, dengan begitu saya jadi termotivasi untuk selalu menjaga perolehan hafalan saya agar tidak menurun”<sup>21</sup>

- e. Bimbingan *one day three juz* dengan pemantauan secara berkala melalui data untuk memudahkan santri dalam menambah hafalan dan menjaga kualitas hafalan

Dari wawancara dengan ustadz H. Syahrul Falih, mengenai bimbingan *One day three juz*, yakni:<sup>22</sup>

“Bimbingan *one day 3 juz* di PPTQ Al Irsyad kudus termasuk dari usaha pesantren dalam mengkader santri yang hafal Al Qur’an sekaligus mutqin atau lancar hafalannya. Adapun sitem jalannya Bimbingan *one day 3 juz* adalah santri diharuskan membaca Al Qur’an baik secara binnadzor (membaca dengan melihat Mushaf Al Qur’an) atau bil ghoib (membaca secara hafalan), dan jumlah juz-juz yang harus dibaca oleh para santri PPTQ Al Irsyad Kudus adalah 3 Juz setiap harinya, dan akan terbilang menjadi 21 Juz pada setiap pekannya, dan akan direkap oleh pengurus bagian kegiatan pada setiap malam sabtu. Manfaat dari bimbingan *one day 3 juz* adalah membiasakan para santri dalam membaca Al Qur’an, dan semoga bisa memudahkan para santri dalam menghafal Al Qur’an ketika belum hafal, dan berguna juga untuk menjaga deresan Al Qur’an ketika sudah hafal, karena hafal Al Qur’an tidak butuh kecerdasan tapi ketekunan dan pembiasaan dalam membaca Al Qur’an. Program bimbingan *one day 3 juz* dipantau

---

<sup>21</sup> Siti Latifatun Nisak 20 september 2021, wawancara oleh peneliti 20September 2021, wawancara 15, transkrip.

<sup>22</sup> Ustadz H.Syahrul Falih Al-Hafidz 20 september 2021, wawancara oleh peneliti 20September 2021, wawancara 16, transkrip.

dan dibimbing langsung oleh dewan Pengasuh yakni ibu Nyai Siti Khodijah Al Hafidzoh”

Program *one day three juz* merupakan salah satu bimbingan yang dilakukan melalui pemantauan secara berkala. *One day three juz* yaitu dimana santri wajib membaca Al-Qur’an secara binadhhor ataupun bilghoib yang setiap harinya satu juz. Masing-masing santri mempunyai buku saku untuk mengisi perolehan *one day three juz* selama satu pekan setelah itu data yang telah tercatat di buku saku akan di data kembali santri ke dalam buku santri masing-masing yang kemudian akan dikumpulkan kepada pengurus bagian sie. Kegiatan untuk direkap secara keseluruhan ke dalam buku rekapan pengajar agar dapat memantau perkembangan kualitas hafalan santri setiap pekannya.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Ifta Khamidatu Zulfa, yaitu:

“Bimbingan *one day three juz* menarik untuk saya, jarang pondok tahfidz di luar sana yang menerapkan program ini, dengan adanya program ini saya menjadi terbiasa membaca Al-Qur’an yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga dapat memudahkan saya untuk menjaga dan menambah hafalan mbak”<sup>23</sup>

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Efektivitas Hafalan Santri Al-Irsyad Kudus 2020/2021**

Proses di mana pengajar membimbing para santri penghafal Al-Qur’an dengan berkumpulnya semua santri di dalam sebuah forum disebut proses bimbingan kelompok. Melalui metode-metode yang telah ditentukan santri dapat memahami, meresapi, dan menjalankan tahapan demi tahapan pada setiap program bimbingan merupakan kesuksesan dari proses bimbingan kelompok.

---

<sup>23</sup> Ifta Khamidatu Zulfa 20 september 2021, wawancara oleh peneliti 20 september 2021, wawancara 17, transkrip.

Ada beberapa faktor keberhasilan yang mendukung proses bimbingan kelompok serta ada pula faktor penghambat dalam proses bimbingan kelompok. Demikian juga dengan keberhasilan kualitas hafalan santri sebagai patokan dalam keberhasilan bimbingan kelompok. Faktor pendukung dan penghambat dalam layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kualitas hafalan santri Al-Irsyad Kudus 2020/2021.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz H. Syahrul Falih, selaku pengajar mengemukakan bahwa:

“Adanya matematika tahfidz sebagai landasan atau faktor utama kesuksesan dalam bimbingan kelompok dalam meningkatkan kualitas hafalan santri di PPTQ Al Irsyad Kudus. sebagaimana penjelasan sebelumnya, PPTQ Al Irsyad Kudus mempunyai target kepada santri dalam menghafal Al Qur’an adalah 3 hingga 4 tahun, maka untuk mensukseskan program tersebut dijalankan program rekap hafalan, dengan target 1 Juz setiap bulannya. Adapun matematika tahfidz adalah jika santri bisa menghafal 1 hari 1 halaman maka santri tersebut dapat mengkhataamkan dalam durasi 1 tahun 8 bulan, dan jika santri hanya bisa menghafal 1 hari  $\frac{1}{2}$  halaman maka santri tersebut bisa mengkhataamkan dalam durasi 3 tahun 4 bulan”.<sup>24</sup>

Dari hasil wawancara dengan santri PPTQ Al-Irsyad Kudus yaitu Siti Latifatun Nisak selaku santri mengenai faktor pendukung dalam bimbingan kelompok, yaitu:

“Faktor yang mendukung dalam bimbingan kelompok di sini untuk saya pribadi itu dalam setiap kegiatan terutama kegiatan mudarosah yang juga merupakan salah satu bimbingan kelompok lebih kepada temen sih, yang terpenting teman

---

<sup>24</sup> Ustadz H.Syahrul Falih Al-Hafidz 25 september 2021, wawancara oleh peneliti 25 September 2021, wawancara 18, transkrip.

sekelompok itu bisa sepaham atau seprinsip dengan saya dan juga siap di ajak sima'an untuk mencapai tujuan atau target yang sama".<sup>25</sup>

Namun hasil wawancara dari Siti Latifatun Nisak berbeda dengan Ifta Khamidatu Zulfa.<sup>26</sup>

"Faktor yang mendukung proses bimbingan kelompok adalah ketika hati merasa tenang, tempat yang saya tempati nyaman, ketika situasi dan kondisinya pun tidak gaduh"

Sedangkan Zulfa Nurul Afifah mengatakan bahwa: "Karena rasa suka dengan metode bimbingan serta rasa senang dengan cara pengajaran atau penyampain bimbingan dari pengajar itu sendiri mbak"<sup>27</sup>

Layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kualitas hafalan santri Al-Irsyad Kudus 2020/2021 memiliki faktor-faktor yang mendukung dan menghambat. ustadz H. Syahrul Falih Al-Hafidz selaku pengajar menjelaskan penghambat yang biasa muncul selama ini yaitu dari semangat santri yang naik turun karena target tinggi yang diberikan kepada santri, selan itu karena faktor santri yang menghafal Al-Qur'an sambil sekolah atau kuliah. Beliau menjelaskan bahwa penghambat dalam proses bimbingan kelompok, yakni:

"Segala bimbingan dan program yang dicanangkan oleh PPTQ Al Irsyad Kudus sangatlah mewah dan banyak, namun masih terdapat kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program tersebut yakni semangat dari para santri yang naik turun dikarenakan target tinggi yang dicanangkan oleh pesantren, dan juga terdapat kendala dari santri itu

---

<sup>25</sup> Siti Latifatun Nisak, wawancara oleh ppeneliti 25 september 2021, wawancara 19, transkrip.

<sup>26</sup> Ifta Khamidatu Zulfa, wawancara oleh ppeneliti 25 september 2021, wawancara 20, transkrip.

<sup>27</sup> Zulfa Nurul Afifah 25 september 2021, wawancara oleh peneliti 25 September 2021, wawancara 21, transkrip.

sendiri dikarenakan masa menghafal Al Qur'an disambil mengikuti program pendidikan formal yakni MTs, MA, dan ada juga yang sambil kuliah".<sup>28</sup>

Siti Latifatun Nisak selaku santri di PPTQ Al-Irsyad Kudus mengatakan bahwa faktor yang menghambat bimbingan kelompok yang sering dia alami yaitu ketika fisik sedang lelah sehingga fikiran pun sulit untuk fokus, pemikiran yang berbeda antara santri yang satu dan santri yang lain.<sup>29</sup>

Ifta Khamidatu Zulfa juga mengemukakan bahwa hal yang menghambat dalam bimbingan kelompok adalah ketika datangnya rasa malas, fisik merasa lelah, merasa jenuh, dan sebagainya.<sup>30</sup>

Begitu juga dengan apa yang dikatakan oleh Zulfa Nurul Afifah bahwa hal yang menjadi kendala saya saat proses bimbingan yaitu ketika muncul rasa malas, capek, dan hati merasa tidak nyaman serta memikirkan suatu hal yang tidak seharusnya dipikirkan pada saat bimbingan ataupun mengaji sehingga menggaggu konsentrasi saya".<sup>31</sup>

Dengan adanya faktor yang mendukung mampu membuat bimbingan kelompok berjalan dengan lancar. Sebagaimana faktor pendukung dalam bimbingan kelompok menghafal Al-Qur'an yaitu sebagai berikut:

- a. Adanya matematika tahfidz.
- b. Kenyamanan tempat menghafal
- c. Adanya santri yang sudah mempunyai hafalan sebelum masuk ke PPTQ Al-Irsyad Kudus sehingga dapat menunjang kecepatan hafalan serta kualitas hafalan santri.

---

<sup>28</sup> Ustadz H.Syahruil Falih Al-Hafidz 25 september 2021, wawancara oleh peneliti 25 September 2021, wawancara 22, transkrip.

<sup>29</sup> Siti Latifatun Nisak, wawancara oleh ppeneliti 25 september 2021, wawancara 23, transkrip.

<sup>30</sup> Ifta Khamidatu Zulfa, wawancara oleh ppeneliti 25 september 2021, wawancara 24, transkrip.

<sup>31</sup> Zulfa Nurul Afifah 25 september 2021, wawancara oleh peneliti 25 September 2021, wawancara 25, transkrip.

Sedangkan faktor penghambat layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kualitas hafalan santri yaitu:

- a. Naik turunnya semangat santri karena tingginya target yang diberikan pondok pesantren kepada santri,
- b. Terbaginya waktu dan konsentrasi santri dikarenakan santri tidak hanya menghafal akan tetapi banyak diantaranya juga mengikuti pendidikan formal.

Hal ini dapat di kendalikan dengan cara memberikan masukan-masukan yang positif untuk mengembalikan semangat santri dalam mengaji, selain itu memberikan kesempatan pada santri untuk refreshing agar dapat menghilangkan rasa jenuh.

Untuk mengatasi faktor penghambat tersebut ustadz H. Syahrul Falih Al-Hafidz memberikan motivasi kepada santri yaitu dengan bercerita tentang suatu hal yang berkaitan dengan Al-Qur'an untuk meningkatkan semangat santri, selain itu memberikan kesempatan pada santri untuk mengadakan lomba-lomba setahun sekali atau pada saat dibutuhkan, ziarah di dalam kota setahun sekali dan diluar kota dua tahun sekali.<sup>32</sup>

Usaha-usaha yang dilakukan pengajar agar pelaksanaan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kualitas hafalan santri berjalan lancar, dibalik semua itu santri sebagai obyek dalam bimbingan tetap berusaha untuk mengatasi kendala yang dihadapi sesuai kemampuannya masing-masing. Semangat mengaji harus selalu ditingkatkan agar proses bimbingan kelompok dapat menghasilkan kesuksesan dalam kualitas hafalan.

## C. Pembahasan dan Temuan Penelitian

### 1. Data tentang Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Irsyad Kudus Tahun 2020/2021

PPTQ Al Irsyad Kudus mempunyai target kepada santri dalam menghafal Al Qur'an yaitu 3 hingga 4 tahun,

---

<sup>32</sup> Ustadz H.Syahrul Falih Al-Hafidz 25 september 2021, wawancara oleh peneliti 25 September 2021, wawancara 26, transkrip.

dengan standar minimal hafalan untuk para santri memperoleh  $\frac{3}{4}$  hingga 1 Juz pada setiap bulannya. Adapun sistem bimbingan hafalan di PPTQ Al Irsyad Kudus yakni disetorkan secara langsung kepada dewan pengasuh yaitu ibu Nyai Siti Khodijah Al Hafidzoh. Tidak hanya itu, di PPTQ Al-Irsyad tidak hanya untuk mengejar setoran tetapi juga mempunyai target dalam kualitas hafalan santri yang di dukung dengan banyaknya program-program yang di terapkan untuk menjaga hafalan yang sudah di setorkan.

Bimbingan kelompok selain untuk membantu melancarkan tujuan santri, bimbingan kelompok juga bertujuan untuk membangun kebersamaan dan kerukunan para santri agar lebih akrab sehingga dapat menciptakan suasana kekeluargaan dalam pesantren. Adapun layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kualitas hafalan santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Irsyad Kudus tahun 2020/2021 terdapat berbagai bentuk bimbingan kelompok. Di antaranya adalah sebagai berikut:

a. Bimbingan wiridan Al-Qur'an

Bimbingan melalui wiridan Al-Qur'an ini adalah bimbingan yang dilaksanakan setiap hari setelah selesai jama'ah sholat maghrib yaitu dengan membaca Al-Qur'an yang awalnya di program satu halaman secara binadhor (melihat), kini ditambah menjadi 2 halaman, bimbingan ini dilaksanakan bersama dengan suara yang keras dan di pimpin oleh imam sholat. Bimbingan kelompok melalui wiridan Al-Qur'an ini merupakan salah satu kegiatan rutin dengan tujuan untuk melatih bacaan serta mengembangkan makhroj dan tajwid santri agar lebih fasih karena kedua hal ini adalah pusat terpenting dalam membaca Al-Qur'an terutama bagi seorang penghafal Qur'an yang setiap harinya, setiap jam, setiap menit bahkan setiap detik hidupnya selalu bersama dengan Al-Qur'an. Bimbingan ini guna meningkatkan kualitas hafalan dari segi tajwid yang merupakan kesempurnaan dalam bunyi bacaan Al-Qur'an serta untuk meningkatkan kualitas hafalan dari sisi kefasihan dan adab menghafal Al-Qur'an

b. Bimbingan makhorijul huruf dan tajwid

Bimbingan makhorijul huruf dan tajwid di PPTQ Al-Irsyad diterapkan secara teori maupun praktek, akan tetapi bimbingan ini juga akan diberikan kepada santri pada situasi dan kondisi yang sekiranya di butuhkan oleh santri, bahkan bimbingan makhroj dan tajwid diberikan hampir setiap kali santri membaca Al-Qur'an ataupun selain Al-Qur'an, seperti: kitab, manakib, burdahan dalam kegiatan apapun hingga santri dapat mengetahui letak kesalahannya dan dapat membenarkannya sendiri. Adapun bimbingan makhorijul huruf dan tajwid secara praktek salah satunya adalah melalui wiridan Al-Qur'an, sedangkan secara teori yaitu melalui pembelajaran kitab matan jazariyah.

Adanya bimbingan makhroj dan tajwid di PPTQ Al-Irsyad mampu untuk meningkatkan kualitas hafalan santri dari tajwidnya guna menyempurnakan bacaan Al-Qur'an.

c. Bimbingan murojaah

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Irsyad Kudus menerapkan bimbingan murojaah yang dilaksanakan dalam kegiatan harian antara lain: mudarosah pagi, mudarosah siang, mudarosah sore, mudarosah maghrib, mudarosah malam dan sebagainya. Dalam mudarosah maghrib sistemnya secara kelompok di mana dalam setiap kelompok tersebut terdapat satu pembimbing yang sering dikatakan sebagai "mbak badal" (murobbi) yang membimbing santri pada saat sima'an denga temannya sendiri, terlebih kepada santri baru bacaan Al-Qur'annya akan dibimbing secara langsung oleh mbak badal. Selain itu hasil sima'an dengan temannya di catat dalam buku mudharosah harian santri guna untuk dilakukan evaluasi lebih lanjut. Adapun bimbingan ini dipantau langsung oleh ibu Nyai Siti Khodijah Al-Hafidzoh. Bimbingan murojaah untuk meningkatkan kualitas tahfidz yang merupakan kadar kelancaran dalam melafalkan per ayatnya.

- d. Bimbingan kelompok melalui rekapan perolehan hafalan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Irsyad mempunyai target kepada santri dalam menghafal Al Qur'an adalah 3-4 tahun, dengan matematika tahfidz sebagai berikut, program menghafal *one day ½ paper (Halaman)* atau *one day 1 paper (Halaman)* yakni dalam satu hari menghafal Al Qur'an ½ halaman hingga 1 halaman yang mana satu hari sanggup menghafal setengah hingga satu halaman. Walaupun kebanyakannya sanggup menghafal satu hari satu halaman, namun untuk memberikan standart yang sederhana disebabkan daya tangkap memori hafalan dan kesibukan masing-masing, dan juga menghasilkan hafalan yang mutqin (baca: lancar), maka dihitung setengah halaman saja juga sudah cukup lumayan.

Berdasarkan hal tersebut PPTQ Al-Irsyad Kudus mengadakan rekapan perolehan hafalan santri ke dalam data setiap 1 bulan sekali yaitu setiap akhir bulan santri mengumpulkan buku santri rekapan perolehan hafalan masing-masing santri kepada pengurus bagian seksi kegiatan yang akan direkap secara keseluruhan menjadi satu sebagai pemantauan dari pengajar atau pembimbing yang akan dilakukan evaluasi lebih lanjut. Dengan adanya rekapan perolehan hafalan, masing-masing santri juga dapat mengevaluasi sendiri perolehan hafalannya dari bulan lalu ke bulan selanjutnya apakah mengalami peningkatan atau penurunan sehingga santri akan memotivasi dirinya dengan hal tersebut. Dengan adanya bimbingan ini dapat meningkatkan semangat santri dalam menghafal sehingga mempengaruhi kualitas hafalan santri dari segi tahfidz

- e. Bimbingan *one day three juz*

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Irsyad tidak hanya memperhatikan kecepatan hafalan santri tetapi juga memperhatikan kualitas hafalan santri dengan begitu maka PPTQ Al-Irsyad menerapkan bimbingan kelompok dengan program *one day three juz* yang maknanya adalah satu hari minimal santri harus membaca Al-Qur'an sebanyak 3 juz baik secara binnadhoh maupun bil ghoib. Dengan matematika

tahfidz yaitu, mushaf mempunyai jumlah halaman 604 halaman (Qur'an pojokan), program membaca Al Qur'an *one day 3 juz* yaitu dengan satu hari membaca Al Qur'an sebanyak 3 juz, baik dibaca secara melihat (baca: binadhori) ataupun membaca secara hafalan (baca: bil ghoyb).

1 Hari 3 Juz	=	Sebulan 3 Kali Khatam
1 Tahun	=	36 Kali Khatam
3 Tahun	=	108 Kali Khatam

Bimbingan pada program *one day 3 juz* akan dilakukan pemantauan atau pengecekan melalui data yang direkap setiap pekannya oleh pengurus bagian kegiatan, adanya program *one day 3 juz* bertujuan untuk melatih santri agar lebih banyak membaca Al-Qur'an karena dengan membaca berulang-ulang kali akan memudahkan santri dalam menghafal. Selain itu dengan adanya bimbingan *one day 3 juz* juga dapat menambah semangat santri dalam membaca dan menghafal, hal ini juga akan membantu santri untuk menjaga kualitas hafalannya. Bimbingan dengan program *one day 3 juz* terkesan menarik karena sangat jarang diterapkan di beberapa pondok lainnya, program ini juga sangat efektif untuk diberikan kepada santri penghafal Al-Qur'an dengan selalu istiqomah membaca Al-Qur'an *one day 3 juz* maka insyaAllah santri akan hafal Al-Qur'an dengan mutqin. Bimbingan *one day 3 juz* dapat meningkatkan kualitas hafalan santri baik dari tahfidz, tajwid, maupun kefasihan dan adab menghafal Al-Qur'an.

Adapun pada hakikatnya menghafal Al-Qur'an tidak hanya bisa dilakukan di pondok pesantren saja akan tetapi menghafal Al-Qur'an juga bisa dilakukan di rumah. Namun perbedaannya adalah ketika menghafal di pesantren, khususnya di PPTQ Al-Irsyad Kudus berdasarkan penerapan layanan bimbingan kelompok disana, diantaranya yaitu: santri akan lebih mudah menghafal dengan adanya bimbingan kelompok melalui *one day 3 juz*, semangat menghafal santri juga akan lebih meningkat dengan adanya bimbingan kelompok melalui rekapan perolehan hafalan, serta meningkatnya

kualitas hafalan santri dengan adanya bimbingan murojaah, bimbingan wiridan Al-Qur'an, bimbingan tajwid dan makhorijul huruf. Selain itu pondok juga mempunyai target hafalan yang mengharuskan para santri untuk mencapai target tersebut.

## **2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Efektivitas Hafalan Santri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Irsyad Kudus Tahun 2020/2021**

### **a. Faktor Pendukung**

Layanan bimbingan kelompok pada tahun 2020/2021 dilakukan secara teori dan praktek sehingga santri merasa faham dan nyaman pada saat bimbingan. Beberapa hal yang mendukung layanan bimbingan kelompok, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Metode atau sistem menghafal yang diterapkan di Pesantren sebagai penunjang kualitas hafalan santri, seperti: bimbingan wiridan Al-Qur'an, bimbingan makhorijul huruf, bimbingan murojaah, bimbingan melalui recap perolehan hafalan santri serta bimbingan *one day 3 juz*.
- 2) Memiliki fasilitas pondok yang memadai untuk mendukung jalannya kegiatan, seperti: meja, microfong, papan tulis, speaker/soon dan lain sebagainya. Serta memiliki lingkungan yang agamis sehingga sangat mendukung keadaan santri dalam menghafal Al-Qur'an.
- 3) Terciptanya interaksi yang baik antar para santri dalam mengembangkan hafalan, seperti halnya sima'-sima'an dengan teman yang lainnya, saling sharing pengetahuan ketika ada yang tidak paham.
- 4) Banyak santri baru yang telah mempunyai tabungan hafalan sebelum mondok di PPTQ Al-Irsyad sehingga santri tersebut tidak kesulitan untuk menyesuaikan dengan program-program yang ada di PPTQ Al-Irsyad.
- 5) Ada proses perluasan lantai untuk pondok selatan yang nantinya santri akan mempunyai tempat yang

lebih luas sehingga santri lebih mudah mencari tempat yang nyaman untuk nderes.

b. Faktor penghambat

Dalam penerapan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kualitas hafalan santri tahun 2020/2021 ada beberapa bentuk layanan bimbingan dari penerapan bimbingan kelompok di PPTQ Al-Irsyad sebagai berikut:

- 1) Kurangnya kedisiplinan santri dalam mengikuti setiap kegiatan sehingga santri harus sering-sering diingatkan.
- 2) Adanya beberapa santri yang belum fasih dalam membaca Al-Qur'an.
- 3) Kurangnya komunikasi santri dan pengajar dikarenakan santri malu bertanya ketika terdapat suatu hal yang kurang jelas atau kurang paham.
- 4) Naik turunnya semangat santri diantaranya: karena tinggi target menghafal yang diberikan pondok kepada santri, munculnya rasa jenuh, malas, kecape'an karena berangkat sekolah, kesulitan membagi waktu dengan sekolah /kuliah serta sedang mengalami masalah sehingga hilangnya membuat pikirannya tidak fokus.
- 5) Terbaginya konsentrasi santri dikarenakan menghafal sambil sekolah ataupun kuliah.